

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terkait partisipasi orangtua dan guru dalam mengantisipasi jebakan judi *online* pada peserta didik MTsN 12 Tabalong, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi orangtua dalam mengantisipasi jebakan judi *online* pada peserta didik MTsN 12 Tabalong dengan memberikan pendidikan, membina, menjaga dan mengawasi anak mereka. Adapun upaya yang dilakukan dengan memberikan penguatan pendidikan agama, memberikan nasehat, melakukan pengawasan/kontrol dan memberikan teguran serta hukuman kepada anak. sedangkan partisipasi guru dalam mengantisipasi jebakan judi *online* pada peserta didik MTsN 12 Tabalong dengan memberikan pendidikan, membina, menjaga dan mengawasi peserta didik. Adapun upaya yang dilakukan dengan cara memberikan pendidikan agama, memberikan nasehat, melakukan bimbingan dan konseling, teguran dan hukuman kepada peserta didik.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dan guru dalam mengantisipasi jebakan judi *online* pada peserta didik MTsN 12 Tabalong terdiri dari latar belakang pendidikan orangtua yang berbeda-beda dari SD hingga S1, latar belakang pendidikan semua guru lulusan S1, waktu orangtua

yang berbeda-beda dalam mendidikan anak, waktu guru yang dimanfaatkan dengan baik, kondisi lingkungan sekitar rumah tempat tinggal ada yang baik dan ada juga yang buruk, dan kondisi lingkungan sekitar sekolah yang baik dan mendukung.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran yang akan penulis sampaikan pada bagian terakhir skripsi ini yaitu;

1. Untuk para orangtua hendaknya menjalin hubungan rumah tangga dengan baik untuk menjaga keharmonisan, melakukan/menjalin komunikasi yang baik dengan anak, kasih sayang kepada anak yang diberikan tidak berlebihan, memanfaatkan waktu yang dimiliki untuk menjadi seorang pendengar yang baik untuk anak dalam mengutarakan keluh kesahnya dan masalah yang ia alami. Orangtua hendaknya memberikan pendidikan baik itu pengetahuan umum maupun pengetahuan agama, melakukan pembinaan kepada anak, melakukan pengawasan semaksimal mungkin terhadap aktifitas anak tanpa mengganggu sang anak sehingga anak dapat terhindar dari perilaku menyimpang seperti judi *online* dan NAPZA.
2. Untuk para guru MTsN 12 Tabalong dan sekolah lainnya serta orangtua diharapkan memberikan pendidikan secara maksimal dan jangan sampai lengah dalam membina, mendidik, menjaga dan mengawasi sehingga peserta didik dapat terantisipasi dari jebakan judi *online* dan perilaku menyimpang lainnya. Kelengahan dalam menangani peserta didik sedikit saja dapat

berdampak buruk, yang mana tidak menutup kemungkinan jika terjadi kelengahan sedikit saja bisa membuat peserta didik terjerumus ke perilaku yang menyimpang seperti judi *online*, napza, pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya.

3. Untuk pihak sekolah hendaknya membuat atau mengadakan kegiatan sosialisasi terkait bahaya dan dampak dari perilaku-perilaku menyimpang seperti judi *online*, NAPZA, pergaulan bebas dan perilaku menyimpang lainnya. Selain kegiatan yang dimaksud pihak sekolah hendaknya juga membarengi dengan menguatkan pendidikan agama untuk para peserta didik sehingga peserta didik terbenteng oleh ilmu agama yang ia miliki dari perilaku menyimpang seperti judi *online*.
4. Untuk masyarakat diharapkan dapat memberikan partisipasinya dalam mengantisipasi jebakan judi *online* pada peserta didik maupun seluruh masyarakat yang ada. Tokoh masyarakat dan masyarakat hendaknya dapat memberikan bimbingan kepada anak untuk melakukan kegiatan atau aktifitas yang positif. Selain itu masyarakat hendaknya menjadikan dirinya sebagai contoh yang baik untuk peserta didik agar mereka dapat mencontohnya dan tidak menjadikan diri sebagai contoh yang tidak baik bagi mereka.
5. Untuk pemerintah dan instansi-instansi terkait seperti kepolisian hendaknya mengadakan kegiatan sosialisasi untuk menambah wawasan terkait dampak dan bahaya judi *online*, baik kepada masyarakat ataupun kepada peserta didik ke sekolah-sekolah sehingga judi *online* dapat dihindari secara bersama-sama. Selain mengadakan sosialisasi pemerintah terkait juga melakukan

penutupan akses web atau situs perjudian *online* di Indonesia sehingga dapat mengurangi perjudian *online* pada saat ini.

6. Untuk semua pihak baik itu orangtua, guru, sekolah, masyarakat, dan pemerintah untuk bersama-sama untuk bekerjasama dalam mengantisipasi jebakan judi *online* dengan kegiatan atau tindakan tertentu yang dapat meminimalisir penggunaan judi *online* atau bahkan dapat menghapuskannya dari kehidupan semua orang.